Perbandingan persepsi orang tua dan perawat tentang kebutuhan spiritual anak yang dirawat di RSAB Harapan Kita, Jakarta

Dian Nahdawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20362134&lokasi=lokal>

Abstrak

Keperawatan memandang klien sebagai manusia dari beberapa dimensi yaitu fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak perawat yang belum peduli terhadap dimensi spiritual terutama pada klien anak. Sedangkan menurut penelitian yang ada, ternyata orangtua memiliki tingkat pengetahuan tinggi terhadap stimulasi perkembangan spiritual anak.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi karakteristik responden, persepsi orang tua, persepsi perawat, serta membandingkan persepsi orang tua dan perawat terhadap kebutuhan spiritual anak yang dirawat. Teori yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi untuk menilai perkembangan spiritual anak adalah teori psikososial Erikson. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden terdiri dari 40 orang tua dan 40 perawat.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif perbandingan dengan alat pengumpul data berupa kuisioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Hasil analisis univariat menunjukkan pada umumnya responden orang tua berumur kurang dari 30 tahun, beragama Islam, tingkat pendidikan SMA. Perawat pada umumnya berumur lebih dari 40 tahun, beragama Islam, tingkat pendidikan D3. Sebagian besar orang tua berpersepsi negatif dan perawat berpersepsi positif.

Hasil analisis bivariat memperlihatkan tidak ada perbedaan persepsi yang signifikan antara orang tua dan perawat tentang kebutuhan spiritual anak yang dirawat. Baik orang tua maupun perawat harus dapat memenuhi kebutuhan spiritual anak yang dirawat akibat dari trauma hospitalisasi.